



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 1308-1322

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Pasar Modal

Riskiyya Auwidad<sup>1✉</sup>, Sujatmika<sup>2</sup>

UPN "Veteran" Yogyakarta

Email: [audyriskiyya@gmail.com](mailto:audyriskiyya@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan perkembangan teknologi baru berdampak pada minat investasi mahasiswa di pasar modal. Penelitian ini adalah jenis kuantitatif yang menggunakan uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta Angkatan 2021, 2022 dan 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 110 mahasiswa. Data primer untuk penelitian ini adalah jawaban responden terhadap kuesioner, yang diolah menggunakan program SPSS versi 25. Hasil berdasarkan uji t (parsial) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi dan keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa. Sementara kemajuan teknologi tidak mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk investasi.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi*

## Abstract

The purpose of this study is to determine how financial literacy, investment knowledge, and new technological developments impact students' investment interest in the capital market. This study is a quantitative type that uses hypothesis testing and multiple linear regression analysis. The population of this study were students from the Accounting Department, Faculty of Economics & Business, UPN "Veteran" Yogyakarta Class of 2021, 2022 and 2023. The sampling technique used was random sampling, with a sample size of 110 students. The primary data for this study were respondents' answers to the questionnaire, which were processed using the SPSS version 25 program. The results based on the t-test (partial) showed that knowledge about investment and finance influenced students' investment interest. While technological advances did not affect students' desire to invest.

*Keywords: Financial Literacy, Investment Knowledge, Technological Advances*

## PENDAHULUAN

Jumlah pelaku investasi di kalangan anak muda terus meningkat, yang tercermin dari dominasi generasi muda dalam pasar modal Indonesia. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pada tahun 2024 mencapai sekitar 12 juta, dengan 79% di antaranya berusia di bawah 40 tahun (KSEI, 2024). Upaya ini juga merupakan bagian dari langkah Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan jumlah investor domestik dan mengurangi dominasi investor asing di pasar modal. Fokus utama pemerintah adalah meningkatkan jumlah investor dari kalangan mahasiswa, terutama mereka yang memiliki latar belakang ekonomi, agar dapat berperan aktif dalam pasar modal sebagai investor muda masa depan yang mampu mendorong tingkat investasi di Indonesia (Wardani, 2020).

Pasar modal berfungsi tidak hanya sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah, tetapi juga sebagai sarana investasi bagi para investor (Paningrum, 2022). Tumbuhnya minat investasi di kalangan mahasiswa, terutama terhadap pasar modal, disebabkan oleh kesadaran generasi muda akan pentingnya keamanan finansial di masa depan. Peningkatan literasi keuangan mahasiswa tentang investasi di pasar modal menjadi sangat penting. Literasi keuangan mengacu pada kemampuan mengelola uang secara bijaksana, memahami berbagai pilihan keuangan, dan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu (Aji, 2021). Mahasiswa yang memahami hal ini tidak hanya mengikuti tren investasi, tetapi juga memiliki pengetahuan yang cukup untuk membuat keputusan investasi yang tepat, menghindari investasi ilegal, dan meminimalkan risiko kerugian.

Kemajuan teknologi turut memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian negara, dengan sektor bisnis yang kini harus beroperasi lebih efisien untuk mencapai hasil

optimal. Pasar modal dan sektor keuangan menjadi indikator penting dalam ekonomi, di mana banyak perusahaan yang menjual saham di bursa saham atau pasar sekunder. Kecepatan dan ketepatan dalam perdagangan saham sangat dibutuhkan agar investor, pialang, dan lembaga terkait dapat menganalisis dan membuat keputusan investasi dengan cepat (Negara & Febrianto, 2020).

Penelitian sebelumnya telah meneliti pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi. Namun, umumnya penelitian tersebut hanya berfokus pada satu variabel saja. Beberapa penelitian mengkaji bagaimana literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi (Aji, 2021), sementara penelitian lain meneliti dampak kemajuan teknologi terhadap minat investasi (Kusuma W., 2019). Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi mempengaruhi minat investasi mahasiswa, penelitian ini menggabungkan ketiga variabel tersebut dalam satu penelitian. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji dampak teknologi terbaru, seperti aplikasi investasi dan platform online, serta implikasi teknologi modern bagi generasi muda yang lebih cenderung memanfaatkan teknologi canggih.

Dengan fokus pada mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UPN "Veteran" Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan lebih relevan dengan konteks pendidikan dan demografi lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi serta dampaknya terhadap preferensi investasi generasi muda di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal, khususnya pada mahasiswa jurusan akuntansi di UPN "Veteran" Yogyakarta. Dengan demikian, diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan jumlah investor domestik di Indonesia, terutama dari kalangan anak muda.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi) terhadap variabel dependen (minat investasi mahasiswa). Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarikan kepada mahasiswa aktif jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta angkatan

2021, 2022, dan 2023. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi UPN "Veteran" Yogyakarta, dan sampel diambil secara acak menggunakan teknik simple random sampling. Ukuran sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin, yang menghasilkan 100 responden.

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen meliputi literasi keuangan, yang diukur dengan skala Likert berdasarkan 5 indikator, pengetahuan investasi, yang diukur dengan 4 indikator, dan kemajuan teknologi, yang diukur dengan 1 indikator. Variabel dependen adalah minat investasi, yang diukur dengan skala Likert berdasarkan 4 indikator. Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta, dengan objek penelitian adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan secara online menggunakan Google Form, serta wawancara untuk memperoleh informasi lebih mendalam dari responden. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif untuk menyajikan data dalam bentuk angka, tabel, dan grafik, serta uji kualitas data yang melibatkan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen pengukuran akurat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah dan Ika Wahyuni (2022) menunjukkan bahwa penguasaan teknologi memiliki keunggulan yang signifikan terhadap jumlah dana yang diinvestasikan. Keunggulan tersebut antara lain berupa strategi dan fasilitas yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan kegiatan investasi. Investor dapat dengan mudah mengakses informasi pasar dan memantau perkembangan pasar saham berdasarkan kemajuan teknologi. Hasil penelitian Kusuma W. (2019) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpotensi meningkatkan jumlah dana yang diinvestasikan. Hal ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan sikap positif dan keinginan berinvestasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data primer digunakan untuk mengumpulkan informasi dari populasi penelitian, yang terdiri dari mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UPN "Veteran" Yogyakarta, mahasiswa angkatan 2021, 2022, dan 2023. Penelitian ini menggunakan teknik yang dikenal sebagai simple random sampling, yaitu metode pengumpulan sampel dari populasi dengan cara yang sepenuhnya anonim dan tidak melibatkan penyertaan anggota populasi mana pun. Populasi penelitian ini terdiri dari

anggota Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta. Populasi yang dimaksud didasarkan pada asumsi bahwa anggota akuntansi memiliki pemahaman yang baik tentang investasi dan pengelolaan uang. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik simple random sampling.

Tabel 1. Tingkat Pengembalian Kuisisioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuisisioner yang disebar	110
2	Kuisisioner yang tidak sesuai kriteria	0
3	Kuisisioner yang dapat diolah	110
Unsbale respons rate $\frac{110}{110} \times 100\%$		100%

Sumber : Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 1, dapat dijelaskan bahwa penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini sebagian besar dilakukan secara online melalui Google Form. Link kuisisioner dibagikan kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB melalui grup WhatsApp masing-masing angkatan yaitu angkatan 2021, 2022, dan 2023. Karena metode ini, peneliti tidak dapat memastikan berapa jumlah kuisisioner yang sebenarnya telah dibagikan, melainkan hanya mengetahui jumlah kuisisioner yang diisi oleh responden, yaitu sebanyak 110. Jumlah ini sesuai dengan kriteria sampel yang dapat diolah dalam penelitian. Dari 110 responden tersebut 6 di antaranya merupakan responden yang juga diwawancarai secara langsung untuk memperdalam dan memperkuat data yang diperoleh dari kuisisioner. Dengan kombinasi metode ini, penelitian diharapkan dapat memperoleh data yang lebih komprehensif dan valid.

#### Deskripsi Responden

##### Berdasarkan Jenis Kelamin

Data penelitian menjelaskan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 30 orang dengan persentase 27% dan responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 80 orang dengan persentase 73%.

##### Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok umur yang paling dominan adalah mahasiswa yang berumur dua puluh satu tahun yang berjumlah empat puluh empat orang dengan presentase empat puluh persen; kelompok umur Sembilan belas tahun berjumlah dua puluh sembilan orang dengan presentase dua puluh enam persen; kelompok umur dua puluh tahun berjumlah dua puluh dua orang dengan presentase dua puluh persen;

kelompok umur dua puluh dua tahun berjumlah sepuluh orang dengan presentase sembilan persen; dan kelompok umur dua puluh tiga tahun berjumlah tiga orang dengan presentase tiga persen; dan kelompok umur yang paling tidak signifikan adalah kelompok umur delapan belas tahun berjumlah dua orang dengan persentase dua persen.

Berdasarkan Angkatan

Data penelitian menjelaskan bahwa angkatan tahun 2021 mendominasi yaitu sebanyak 45 orang dengan persentase 41%, kemudian angkatan tahun 2023 sebanyak 36 orang dengan persentase 33%, dan yang paling sedikit yaitu angkatan tahun 2022 sebanyak 26 orang dengan persentase 26%.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	110	6.00	20.00	16.1636	2.83014
Pengetahuan Investasi	110	4.00	16.00	14.0455	1.82935
Kemajuan Teknologi	110	7.00	28.00	25.3273	3.35952
Minat Investasi	110	5.00	16.00	12.5909	2.35125
Valid N (listwise)	110				

Sumber : Olah Data Output SPSS 25 2024

Berdasarkan analisis deskriptif, hasil menunjukkan bahwa semua indikator yang dianalisis memiliki hasil yang baik dan konsisten di sekitar nilai rata-rata.

- Literasi keuangan: Nilai minimal 6.00 dan maksimal 20.00, dengan rata-rata 16.1636 dan standar deviasi 2.83014. Penyebaran data rendah, menandakan mayoritas responden memiliki tingkat literasi keuangan yang serupa.
- Pengetahuan investasi: Nilai minimal 4.00 dan maksimal 16.00, dengan rata-rata 14.0455 dan standar deviasi 1.82935. Data relatif konsisten.
- Kemajuan teknologi: Nilai minimal 7.00 dan maksimal 28.00, dengan rata-rata 25.3273 dan standar deviasi 3.35952. Data menunjukkan tingkat kemajuan teknologi yang baik dan konsisten.
- Minat investasi: Nilai minimal 5.00 dan maksimal 16.00, dengan rata-rata 12.5909 dan standar deviasi 2.35125. Penyebaran data seragam dengan sedikit variasi.

Secara keseluruhan, mayoritas responden menunjukkan hasil yang baik dan konsisten pada keempat indikator yang dianalisis, mencerminkan pandangan dan sikap yang serupa di antara mereka.

## Hasil Uji Kualitas Data

## Hasil Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Sg. (2-tailed)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	.001	Valid
	X1.2	.001	Valid
	X1.3	.001	Valid
	X1.4	.001	Valid
	X1.5	.001	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	X2.1	.001	Valid
	X2.2	.001	Valid
	X2.3	.001	Valid
	X2.4	.001	Valid
Kemajuan Teknologi (X3)	X3.1	.001	Valid
	X3.2	.001	Valid
	X3.3	.001	Valid
	X3.4	.001	Valid
	X3.5	.001	Valid
	X3.6	.001	Valid
	X3.7	.001	Valid
Minat Investasi (Y)	Y.1	.001	Valid
	Y.2	.001	Valid
	Y.3	.001	Valid
	Y.4	.001	Valid

Sumber : Olah Data Output SPSS 25 2024

Sesuai dengan tabel 3, hasil uji validitas untuk semua instrumen yang mencakup total dua puluh item informasi menunjukkan bahwa nilai alpha adalah 0,001, yang lebih rendah dari ambang batas 0,05. Dengan demikian, jelas bahwa setiap pernyataan yang disertakan dalam kuesioner dapat dianggap asli.

## Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (x1)	.800	Reliabel
Pengetahuan Investasi (x2)	.769	Reliabel
Kemajuan Teknologi (x3)	.920	Reliabel
Minat Investasi (Y)	.867	Reliabel

Sumber : Olah Data Output SPSS 25 2024

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,70.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal <u>Parameters</u> <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83145218
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.064
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.154
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Olah Data Output SPSS 25 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov, ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Salah satu kriterianya adalah menentukan taraf signifikansi yang disebut varians asimtotik dengan dua ekor. Jika taraf signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan normal, artinya data berdistribusi normal. Hal ini terjadi jika taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada penelitian ini, hasil analisis menyimpulkan bahwa taraf signifikansi yang diperoleh adalah 0,154. Karena nilai tersebut lebih tinggi dari nilai kritis 0,05, maka dapat dibuktikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

Literasi Keuangan	.772	1.295
Pengetahuan Investasi	.319	3.135
Kemajuan Teknologi	.331	3.020
Sumber : Olah Data Output SPSS 25 2024		

Berdasarkan tabel 6, variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan nilai toleransi sebesar  $0,772 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,295 < 10$ . Variabel pengetahuan investasi (X2) memiliki nilai toleransi  $0,319 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $3,135 < 10$ . Sementara itu, variabel kemajuan teknologi menunjukkan nilai toleransi sebesar  $0,332 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $3,020 < 10$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada ketiga variabel tersebut.

#### Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.061	.936		.065	.949
	Literasi Keuangan	-.049	.045	-.117	-1.086	.280
1	Pengetahuan Investasi	-.049	.109	-.075	-.451	.653
	Kemajuan Teknologi	.111	.058	.313	1.908	.059
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
Sumber : Olah Data Output SPSS 25 2024						

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan (X1) adalah 0,280, yang lebih besar dari 0,05; untuk variabel pengetahuan investasi adalah 0,653, yang juga lebih besar dari 0,05; dan untuk variabel kemajuan teknologi adalah 0,059, yang lebih besar dari 0,05. Karena ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linier Berganda

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627a	.393	.376	1.85719

a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi

Sumber : Olah Data Output SPSS 2024

Berdasarkan tabel 8, hasil bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan *adjusted R'Squere* adalah 0,376 atau sebesar 37,6%. Artinya, 37,6% variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi. Sisanya sebesar 62,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### Uji (F) Simultan

Tabel 9. Hasil Uji (F) Simultan

ANOVAa						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	236.981	3	78.994	22.902	<,001b
	Residual	365.610	106	3.449		
	Total	602.591	109			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi

Sumber : Olah Data Output SPSS 2024

Berdasarkan Tabel 9, hasil menunjukkan nilai signifikan sebesar .001, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat investasi.

## Uji T (Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.052	1.483		.709	.480
Literasi Keuangan	.233	.072	.281	3.263	.001
1 Pengetahuan Investasi	.661	.172	.514	3.840	<.001
Kemajuan Teknologi	-.060	.092	-.086	-.651	.516

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Olah Data Output SPSS 2024

Berdasarkan tabel 10, diketahui pengaruh masing-masing dari variabel independen terhadap terhdap variabel dependen :

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Menurut hasil pada tabel 10, variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai beta sebesar 0,281, yang lebih besar dari 0. Ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi como variabel dependen.

### 2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Menurut hasil pada tabel 10, variabel pengetahuan investasi (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar < 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai beta sebesar 0,514, yang lebih besar dari 0. Ini menunjukkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi sebagai variabel dependen.

### 3. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 10, variabel pengetahuan investasi (X2) memiliki tingkat signifikansi 0,516 yang berarti lebih tinggi dari 0,05 dan nilai beta -0,086 yang berarti rendah tinggi dari 0. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen "Kemajuan Teknologi" tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen "Minat Investasi". Hal ini dikarenakan variabel H3 ditolak, sedangkan variabel H0 dikatakan diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin efektif seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Hal ini mengarah pada kemampuan untuk merencanakan keuangan jangka panjang serta mengambil keputusan investasi yang bijak. Responden yang memiliki literasi keuangan yang baik menunjukkan keyakinan yang tinggi dalam mengelola keuangan pribadi dan berinvestasi. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Darmawan, Kurnia, dan Rejeki (2019), serta Junaidi (2019), yang juga menunjukkan peran penting literasi keuangan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Namun, meskipun literasi keuangan berperan penting, penelitian Aji (2021) menyoroti bahwa faktor lain seperti rendahnya toleransi risiko dan lingkungan yang konsumtif dapat menghambat minat investasi mahasiswa. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik belum tentu berani berinvestasi jika mereka tidak memiliki cukup keberanian untuk mengambil risiko. Faktor lingkungan yang kurang mendukung atau terlalu konsumtif juga berperan dalam menurunkan minat mereka untuk terlibat dalam investasi. Oleh karena itu, selain literasi keuangan, faktor-faktor lain juga perlu diperhatikan dalam mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi.

### Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, sehingga H2 diterima. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik tentang instrumen investasi, mekanisme pasar, serta risiko dan potensi keuntungan cenderung lebih percaya diri dalam berinvestasi. Karena mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari investasi dimaksud, mereka lebih tertarik untuk memperoleh sarana untuk berpartisipasi di pasar modalitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestiana (2022) dan Amy Mastura & Sri Nuringwahyu (2020), yang menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang investasi meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk berinvestasi.

Namun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Zahra Amalia Husna (2023) menunjukkan bahwa pemahaman tentang investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap jumlah uang yang diinvestasikan oleh mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh banyak responden yang sudah memiliki rekening saham dan merasa tambahan pengetahuan investasi tidak terlalu penting. Mereka sudah memahami dasar-dasar investasi sebelum

membuka rekening, sehingga faktor lain seperti pengalaman sebelumnya lebih dominan dalam memengaruhi keputusan investasi mereka.

Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kemajuan teknologi terhadap jumlah uang yang diinvestasikan oleh mahasiswa di pasar tidaklah signifikan. Maka dari itu H3 ditolak. Meskipun teknologi dapat memberikan kemudahan, hal itu tidak cukup untuk mendorong minat investasi secara langsung. Mahasiswa mungkin memiliki kekhawatiran tertentu yang menghalangi mereka untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam berinvestasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurfadilah, Ika Wahyuni, 2022) menyatakan bahwa mahasiswa mungkin merasa sudah cukup dengan pengetahuan dasar yang mereka miliki, sehingga tidak merasa perlu untuk memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada. Selain itu, ketidakpahaman atau ketakutan terhadap penggunaan teknologi baru juga dapat menjadi penghalang bagi mahasiswa untuk berinvestasi secara aktif.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu literasi keuangan, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh yang berbeda terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, sehingga hipotesis H1 diterima. Ini menunjukkan responden memiliki literasi keuangan tinggi, mendukung kemampuan mereka membuat keputusan investasi yang baik.
2. Pengetahuan investasi juga terbukti berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, sehingga hipotesis H2 diterima. Mahasiswa yang memahami investasi dan mekanisme pasar cenderung lebih berani terlibat di pasar modal.
3. Namun kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, sehingga hipotesis H3 ditolak. Kekhawatiran dan ketidakpahaman terhadap teknologi baru dapat menghambat mahasiswa memanfaatkan kemajuan dalam berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. P. (2021) *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal*.
- Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, dan D. Z. (2020) 'Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA dan FEB UNISMA yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)', 9(1), pp. 64–75.
- Darmawan, A., Kurnia, K. and Rejeki, S. (2019) 'Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), pp. 44–56. doi: 10.32639/jiak.v8i2.297.
- Junaidi, E. T. N. D. (2019) 'Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal ((Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang)', *E-Jra*, 08(05), pp. 9–19.
- KSEI (2024) *Pasar Modal Goes to Young Generation: Gaet Investor Muda, Tingkatkan Nilai Kapitalisasi Pasar*, Kementrian Koordinator Bidang Perwkonamian Republik Indonesia. Available at: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5589/pasar-modal-goes-to-young-generation-gaet-investor-muda-tingkatkan-nilai-kapitalisasi-pasar> (Accessed: 7 September 2024).
- Kusuma W., B. T. C. D. N. A. (2019) 'Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham', 7, pp. 192–207.
- Lestiana (2022) *Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan dan social media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal*, *Proceeding of National Conference on Accounting anf Finance*. Available at: [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=Awr49x3Y.1pltKMfxcNXNyoA;\\_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1700490329/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjournal.uii.ac.id%2FNCAF%2Farticle%2Fview%2F27369/RK=2/RS=8CsxjchqQBRC L2ies3nlvzuXoCY-](https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr49x3Y.1pltKMfxcNXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1700490329/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjournal.uii.ac.id%2FNCAF%2Farticle%2Fview%2F27369/RK=2/RS=8CsxjchqQBRC L2ies3nlvzuXoCY-).
- Mahdi, S. A., Jeandry, G. and Wahid, F. A. (2020) 'Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal', *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), pp. 44–55. doi: 10.51182/jeamm.v1i2.1840.

- Nurfadilah, Ika Wahyuni, dan I. S. (2022) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo)', 1(8), pp. 1630–1644.
- Paningrum, D. (2022) *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Kediri: Chakra Brahmanda Lentera. Available at: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=tcBvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP3&dq=pengertian+pasar+modal&ots=IM\\_YQQIj39&sig=9CZQPSCW\\_boj8uLR3ynXSp7kM9s&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=tcBvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP3&dq=pengertian+pasar+modal&ots=IM_YQQIj39&sig=9CZQPSCW_boj8uLR3ynXSp7kM9s&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).
- Wardani, D. K. dan S. (2020) 'Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal', *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), pp. 13–22. doi: 10.28932/jam.v12i1.2044.
- Zahra Amalia Husna (2023) *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta)*. UPN 'Veteran' Yogyakarta.